

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Sains atau IPA adalah ilmu pokok bahasannya adalah alam dengan segala isinya. Hal yang dipelajari dalam sains adalah sebab-akibat, hubungan kausal dari kejadian – kejadian yang terjadi di alam. Sains atau IPA secara harfiah dapat disebut sebagai ilmu pengetahuan tentang alam atau yang mempelajari peristiwa – peristiwa yang terjadi di alam. Dengan belajar IPA, siswa diharapkan dapat merasakan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan ciptaannya, dapat memahami berbagai macam gejala alam, dapat memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan serta sumber daya alam.

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Pencapaian suatu tujuan pembelajaran turut ditentukan oleh ketepatan penggunaan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang berupa teknik atau metode instruksional yang digunakan guru dapat mengoptimalkan aktivitas belajar siswa, agar diperoleh kualitas hasil belajar yang lebih optimal. Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik.

Pembelajaran IPA yang baik harus mengkaitkan IPA dengan kehidupan sehari – hari siswa. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, membangkitkan ide – ide siswa, membangun rasa ingin tahu tentang sesuatu yang ada di lingkungannya, membangun keterampilan (skills) yang diperlukan, dan

menimbulkan kesadaran siswa bahwa pelajaran IPA menjadi sangat penting untuk dipelajari.

Dalam membahas IPA tidak cukup hanya menekankan pada produk tapi yang lebih penting adalah yakni membuktikan atau mendapatkan suatu teori. Tujuan utama pembelajaran IPA di SD adalah membantu siswa memperoleh ide, pemahaman, dan keterampilan (life skills) esensial sebagai warga negara. Keterampilan esensial yang perlu dimiliki siswa adalah kemampuan menggunakan alat tertentu, kemampuan mengamati benda dan lingkungan sekitarnya, kemampuan mendengarkan, kemampuan berkomunikasi secara baik, menanggapi dan memecahkan masalah secara baik.

Berdasarkan tujuan tersebut maka tidak semua materi pelajaran IPA dapat disajikan dengan metode ceramah, tetapi ada beberapa materi yang membutuhkan suatu pengamatan, agar nantinya siswa dapat lebih memahami materi tersebut. Salah satunya adalah perubahan lingkungan yang diajarkan di kelas IV Sekolah Dasar. Pada materi ini diperlukan suatu metode yang dapat mengaktifkan siswa secara langsung dalam pembelajaran dengan melakukan suatu pengamatan atau praktek agar siswa dapat memahami materi tersebut. Jadi sudah menjadi tugas guru untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode belajar yang tepat, karena pada dasarnya belajar siswa akan berhasil bila proses belajarnya baik yaitu melibatkan intelektual peserta didik secara optimal.

Meskipun guru di sekolah telah berusaha dengan sebaik mungkin melaksanakan pelajaran, namun pada kenyataannya hasil belajar siswa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, khususnya pada pelajaran sains. Dari

pengamatan yang dilakukan hasil belajar siswa pada pelajaran sains kelas IV SD Negeri 064007 Medan masih rendah. Dalam penyampaian materi pelajaran sains, guru cenderung menggunakan metode ceramah saja, sehingga guru lebih aktif dari pada siswa. Hal ini dapat di buktikan dari daftar nilai ulangan semester (UTS) pada mata pelajaran sains dimana siswa masih banyak yang memperoleh nilai sains di bawah nilai ketuntasan belajar yaitu 60.

Disamping itu fasilitas pendukung belajar juga sangat terbatas, hal ini tentu sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru lebih bersifat teoritis atau verbalisme dalam menyampaikan materi. Sehingga minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran berkurang, hal ini tentu mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa, khususnya pada pelajaran sains.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sains dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) yaitu hal – hal yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor yang muncul dari luar diri siswa. Adapun faktor dari dalam diri siswa adalah 1) Gangguan secara fisik, seperti kurang berfungsinya organ – organ perasaan, alat bicara, cacat tubuh dan sebagainya. 2) kelemahan mental, baik kelemahan yang dibawa sejak lahir maupun kelemahan karena pengalaman seperti kurangnya kemampuan. 3) kelemahan emosional seperti kurangnya penyesuaian diri, merasa takut dan benci, dan 4) kelemahan yang disebabkan oleh kebiasaan dan sikap yang salah seperti kurang perhatian terhadap pekerjaan sekolah, malas belajar. Sedangkan faktor dari luar diri siswa adalah 1) Lingkungan keluarga seperti sikap orang tua yang tidak memperhatikan anaknya, 2) Lingkungan sekolah seperti metode mengajar yang kurang memadai (kurang merangsang siswa) untuk aktif, kurangnya alat dan

sumber belajar, dan 3) Lingkungan masyarakat seperti pandangan masyarakat yang salah terhadap pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 064007 Medan hasil perolehan nilai IPA/Sains di kelas IV semester genap tahun ajaran 2011/2012 masih tergolong relatif rendah atau di bawah standar ketuntasan seperti yang diharapkan SD Negeri 064007 Medan. Standar ketuntasan yang diharapkan pada bidang studi sains untuk persiswa atau perorangan adalah sebesar 65 dan untuk keseluruhan atau klasikal sebesar 85% (sumber: guru kelas IV SD:2011). Dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 17 orang perempuan dan 8 orang laki – laki.

Tabel 1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains kelas IV SD Negeri 064007 Medan Tahun Ajaran 2011/2012

No	Nilai Siswa	Jumlah Siswa	Nilai Klasikal Siswa	
			Tidak Tunt	Tuntas
1	4,49-5,49	6	24%	
2	5,50-6,49	11	44%	
3	6,50-10	8		32%
Jumlah		25 Orang	68%	32%

Dari table hasil observasi di atas dapat kita lihat bahwa siswa yang memperoleh nilai terendah 4,49 – 5,49 berjumlah 6 orang, nilai 5,50 – 6,49 berjumlah 11 orang dan nilai 6,50–10 berjumlah 8 orang, siswa hanya 32% yang dapat mengikuti pelajaran dengan baik sedangkan 68% mengalami kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran.

Untuk melibatkan dan mengaktifkan siswa secara langsung dalam pembelajaran IPA termasuk perubahan lingkungan, diperlukan suatu metode yang merangsang dan menarik bagi siswa untuk aktif belajar. Salah satu metode yang dianggap

sesuai adalah demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan cara penyajian pelajaran, dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi yang sedang dipelajari. Dengan metode demonstrasi proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan dan diharapkan siswa dengan mudah mengalami materi perubahan lingkungan dengan aktif mengamati apa yang diperagakan guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian – uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengajarkan materi perubahan lingkungan kepada siswa SD kelas IV dengan mengaktifkan siswa secara langsung dalam pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan melakukan penelitian yang berjudul “upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas IV SD Negeri 064007 Medan T.A 2011/2012”.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar sains siswa kelas IV SDN 064007 Medan,
2. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dalam pembelajaran sains masih kurang,
3. Kurang sesuainya metode belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran sains,
4. Metode belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran sains masih kurang bervariasi,
5. Proses pembelajaran masih berlangsung secara konvensional,
6. Kurangnya fasilitas pembelajaran sains,

7. Waktu pembelajaran sains membutuhkan waktu yang panjang.

3. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan, waktu, dana dan untuk menghindari kesalahpahaman maksud dalam mengadakan penelitian ini maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah “Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains pokok bahasan perubahan lingkungan dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas IV SD Negeri 064007 Medan T. A 2001/2012”.

4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains pokok bahasan perubahan lingkungan di kelas IV SDN 064007 Medan T. A 2011/2012?”

5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains pokok bahasan perubahan lingkungan dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas IV SD Negeri 064007 Medan Tahun Ajaran 2011/2012.

6. Manfaat Penelitian

Dengan memperhatikan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini adalah :

Bagi Siswa

Menambah wawasan dan pengetahuan siswa dalam meningkatkan hasil belajar sains, b) Membantu siswa meningkatkan konsentrasi belajar, cara belajar, kreativitas dan memiliki pengetahuan lebih baik, c) Mendorong siswa untuk menyenangi pelajaran sains dan menghilangkan pemikiran siswa bahwa belajar sains itu membosankan.

Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru tentang pentingnya penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa disekolah khususnya mata pelajaran sains.

Bagi Peneliti

- a) Sebagai bahan masukan bagi peneliti sebagai calon guru SD dalam upaya meningkatkan hasil belajar di SD, b) Bahan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.
- b) Bagi Sekolah Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah untuk melakukan pembinaan terhadap guru – guru disekolah yang dipimpinnya, agar guru menggunakan metode belajar yang sesuai serta bervariasi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, b) Sebagai sumbangan pemikiran bagi sekolah guna perbaikan pengajaran khususnya pembelajaran sains, c) Memberikan informasi tentang bagaimana pengaruh metode demonstrasi dalam pembelajaran sains.